

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK ASAM BASA

(PTK Pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 10 Bandar Lampung TP 2009-2010)

Oleh

NINA NESSINTA

Berdasarkan observasi, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata pada materi pokok Asam Basa siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008-2009 adalah 65. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran kimia kelas XI IPA yang ditentukan adalah 100% siswa mendapat nilai 70, pada kenyataannya hanya 50% siswa mendapat nilai 70. Aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on task*) dan keterampilan siswa menggunakan alat-alat eksperimen kimia rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok asam basa adalah dengan menerapkan metode *problem solving*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan persentase rata-rata : (1) aktivitas *on task* siswa; (2) keterampilan siswa menggunakan alat-alat eksperimen kimia; (3) penguasaan konsep siswa; dan (4) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang diadakan sebanyak dua siklus. Data penelitian ini terdiri dari data kualitatif, yaitu data aktivitas *on task* siswa dan data keterampilan siswa menggunakan alat-alat eksperimen kimia yang diperoleh melalui lembar observasi, serta data kuantitatif berupa nilai penguasaan konsep asam basa yang diperoleh melalui tes formatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase rata-rata : (1) aktivitas *on task* siswa sebesar 28,59%; (2) keterampilan siswa menggunakan alat-alat eksperimen kimia sebesar 12,10%; (3) penguasaan konsep siswa sebesar 5,40%; dan (4) ketuntasan belajar siswa sebesar 3,45%.

Kata kunci : metode *problem solving*, aktivitas *on task*, keterampilan siswa, penguasaan konsep, ketuntasan belajar